

PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA DI KELAS RENDAH

Anggun Manjakani¹, Ferah Khoirunnisa², Maulita Rahmah³.

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Email : anggunmanjakani99@gmail.com
, ferahkhoirunnisa@gmail.com, 20181101121maulitha@gmail.com

Abstrak

Salah satu komponen penting yang menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media digunakan untuk mewakili alat bantu yg berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu Media gambar, media gambar adalah suatu media visual yg dapat dilihat . Media Gambar yang lainnya ialah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 (dua) dimensi misalnya seperti: potret, slide, lukisan, film, strip, opaque proyektor dan sebagainya. Artikel ini menggunakan metode Library Research atau riset kepustakaan yang dimana dibuatnya dalam bentuk mengkaji jurnal, dan artikel yang memuat dan membahas mengenai materi terkait pada penelitian terdahulu. Tujuannya agar mengetahui efektifitas dari penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan motivasi minat membaca peserta didik. Untuk meningkatkan motivasi minat membaca siswa kita bisa menentukan beberapa cara yang membuat siswa semangat untuk membaca contohnya adalah dengan melatih siswa menggunakan buku bergambar yang di mana dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih banyak membaca.

Keywords: Media buku cerita bergambar, minat baca

PENDAHULUAN

Sekolah Merupakan Tempat Kegiatan Belajar dan Mengajar yang menyediakan Sarana dan Prasanana Penunjang di dalamnya. Lingkungan Sekolah sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar dan didalam lingkungan sekolah dapat bermanfaat untuk dukungan dalam penumbuhan minat baca (Imanugroho & Ganggi, 2018). Diantara Media pendidikan yang ada, media gambar adalah yang paling umum digunakan oleh guru. Media gambar merupakan kombinasi dari fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar (Mirnawati Mirnawati, 2020).

Dalam memilih media gambar, ada lima kriteria untuk tujuan pembelajaran yaitu harus memadai untuk tujuan pengajaran, kualitas artistik, kejelasan, dan ukuran yang cukup, validitas, serta menarik.

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Siswa lebih cenderung menerima apa yang dikatakan guru, diam, tidak fokus, dan ragu untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat. Oleh karena itu, kurangnya antusiasme siswa mengakibatkan nilai belajar yang rendah. Ini tentu tidak boleh dibiarkan, karena semua orang menginginkan kesuksesan dan kesuksesan. Namun, tentu sangat dipengaruhi oleh kegiatan membaca. Adalah tanggung jawab semua pihak untuk

tidak terbaca atau yang biasa kita kenal dengan buta huruf. Buta huruf merupakan hambatan utama di era seperti ini untuk mengakses informasi dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka (Mirnawati, 2020).

Berdasarkan paparan diatas dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Ribuan buku dan jutaan surat kabar diterbitkan setiap hari. Gerakan informasi ini memotivasi guru untuk mendorong siswa agar tertarik membaca. Dalam rangka menyusun bahan bacaan untuk membangkitkan minat membaca siswa, guru perlu memilih metode pengajaran dan media ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan media bantu dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan keingintahuan dan minat baru, menimbulkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, bahkan menimbulkan efek psikologis bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran mengambil andil berpengaruh dalam indera manusia dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang hanya mendengar tidak memiliki tingkat pemahaman yang sama dengan yang melihat. Salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil secara akademis adalah siswa harus memiliki minat membaca. Minat inilah yang mendorong dan merangsang setiap kegiatan yang dilakukan

oleh siswa. Minat merupakan bagian dari motivasi karena jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan yang sedang atau akan diikutinya, kegiatan itu dilakukan dengan senang hati, antusias, dan semangat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru dan sekolah sebagai mitra untuk dapat memengaruhi efektifitas dari penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan motivasi minat membaca peserta didik. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat peningkatan motivasi minat membaca yang dicapai dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan tanpa menggunakan media buku cerita bergambar.

Dengan menggunakan metode *library research* atau riset kepustakaan ini. Penulis mengkaji jurnal dan artikel yang memuat dan membahas mengenai materi yang terkait. Penulis melakukan riset kepustakaan baik bersumber dari jurnal/artikel fisik secara luring ataupun diakses secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset kepustakaan atau Library Research, penulis menganalisis dan mengkaji penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Untuk memudahkan pembahasan analisis mengenai mengenai Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca Di Kelas Rendah. Penulis membaginya ke dalam beberapa sub judul yang sesuai dan berdasarkan kajian dari jurnal yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Minat Baca

Media Cerita Bergambar adalah rangkaian cerita yang berupa teks cerita atau teks, dengan gambar-gambar yang berperan sebagai satu kesatuan ilustrasi cerita. Siswa mungkin tertarik membaca buku karena ilustrasi merupakan teks visual yang membuat gambar terlihat lebih menarik. Anak-anak usia ini masih menyukai cerita dan gambar, jadi menggunakan buku bergambar adalah pilihan yang baik. Cerita gambarnya lebih konkrit dan realistis. Dimana melibatkan siswa dengan minat membaca agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Media

bercerita memegang peranan penting bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Melalui mendongeng, siswa dapat belajar dan memahami cara membaca pesan, dan membacanya dengan cermat untuk mendorong minat membaca siswa.
- 2) Siswa dapat memahami isinya. Buatlah gambar untuk mendorong siswa agar termotivasi dan tertarik untuk membaca dan mengetahui isi cerita dari gambar tersebut.

Media Cerita Bergambar dirancang untuk mendorong siswa membaca. Memiliki cerita bergambar yang baik membantu siswa memahami cerita. Media visual yang menarik memberikan reaksi pertama kepada siswa terhadap proses pembelajaran sehingga mereka tetap tertarik untuk membaca (Mugiharto, 2015).

Penggunaan media buku cerita bergambar dapat memotivasi siswa untuk membaca buku, motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran, jika guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. mungkin karena tidak ada kekhasan daya tarik padanya. Siswa malas belajar, siswa tidak puas dengan pelajarannya. Materi pembelajaran yang menarik motivasi belajar siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan disimpan karena motivasi kegiatan belajar (Emosda, 2017).

2. Manfaat Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca

Minat baca pada usia dini akan lebih efektif bila orang tua berperan serta secara aktif dalam mendorong, membimbing anaknya untuk gemar dalam membaca. Orang tua harus memastikan bahwa kecintaan akan membaca adalah tujuan pendidikan yang sangat penting bagi anaknya. Upaya orang tua akan lebih optimal apabila didukung oleh pihak lain.

Dari pihak penerbit buku misalnya, dari segi kualitas perwajahan, ilustrasi, isi, dan cara penyajian hendaknya dapat terus diperbaiki. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan ketertarikan anak.

Dari pihak sekolah, hendaknya diterapkan sistem pendidikan yang menimbulkan kegairahan belajar dengan mengintegrasikan aktivitas membaca dalam kurikulum. Misalnya dengan mendorong pendidik untuk memberi

penugasan dan anak didik mencari jawabannya, antara lain di perpustakaan. Hingga sejauh ini perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, masih diperlukan usaha keras untuk mendorong anak berkenalan dengan perpustakaan sejak dini. Bahkan, perkenalan pertama anak dengan perpustakaan dapat dilakukan di rumah melalui pembuatan perpustakaan keluarga. Anak yang terbiasa melihat buku dan kebiasaan membaca dari orang tuanya akan membuat mereka gemar membaca. Dari pihak media massa (terutama radio/TV) hendaknya tidak saja mengeluarkan iklan layanan masyarakat mengenai ajakan membaca, tetapi harus juga mulai membuat program promosi membaca (reading promotion). Sebuah program yang berkaitan dengan sebuah buku tertentu (H Santoso, 2011).

Media gambar sebagai salah satu media pembelajaran mempunyai kelebihan menurut Leinrich, Molenda, Russel (1996: 8) di antaranya:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 2) Harganya relatif murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya.
- 3) Dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran mulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi, dan ilmu sosial sampai ilmu eksakta.
- 4) Dapat menerjemahkan konsep atau gagasan karena media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahan pemahaman.
- 5) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas. Selain itu, anak-anak tidak selalu bisa dibawa ke tempat objek tersebut berada. Oleh karena itu, gambar dapat mengatasinya.
- 6) Sifatnya kongkret. Artinya, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.

KESIMPULAN

Media bergambar merupakan salah satu media yang paling umum digunakan oleh guru. Karena media gambar Dapat

menerjemahkan konsep atau gagasan karena media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahan pemahaman. Dan Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku bergambar untuk meningkatkan minat keterampilan mereka. Mohon dibacakan kepada siswa. Proses atau langkah untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar, yaitu guru harus membaca buku bergambar sesuai pilihannya selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, setelah guru menunjukkan buku, dan sebelum pembelajaran dimulai. Undang siswa. Cerita bergambar yang disampaikan kepada siswa pada hari itu adalah materi, guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan memberikan inspirasi melalui beberapa pertanyaan tentang cerita bergambar, dan guru lupa memberikan bentuk dorongan dan motivasi, tidak ada dorongan atau pujian.

(Font Times New Roman, 11, normal)

SARAN (Jika ada)

Untuk anak usia sekolah dasar kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita .

DAFTAR PUSTAKA

- Emosda. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 256–274. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6810>
- H Santoso. (2011). *No Title*. Artikel Pustakawan. http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Membangun_minat_baca_anak_usia_dini_melalui_penyediaan_buku_bergambar.pdf
- Imanugroho, S., & Ganggi, R. I. P. (2018). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 71–80.
- Mirawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112.
- Mirawati Mirawati. (2020). Penggunaan

media gambar dalam pembelajaran
untuk meningkatkan minat baca siswa.
Jurnal Didaktika, 9(1), 98–112.

Mugiharto, M. M. (2015). Pengembangan
Buku Cerita Bergambar tentang
Kehidupan Sehari-hari untuk
Pembelajaran Membaca Siswa Kelas
XI. *Didacticofrancia : Journal
Didactique du FLE*, 1–85.